

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Profil Wilayah Kabupaten Ciamis

1. Letak dan Luas Wilayah

Kabupaten Ciamis merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia dan memiliki luas sebesar 2.556,75 km² dan memiliki penduduk sebanyak 1.768.532 jiwa . Ibu Kota dari Kabupaten Ciamis adalah Ciamis Kota. Kabupaten ini berada di bagian tenggara Jawa Barat, berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Ciamis berada pada posisi strategis yang dilalui jalan Nasional lintas Provinsi Jawa Barat Provinsi Jawa Tengah dan jalan Provinsi lintas Ciamis – Cirebon – Jawa Tengah. Letak astronomi Kabupaten Ciamis berada pada 108°20' sampai dengan 108°40' Bujur Timur dan 7°40'20" sampai dengan 7o41'20" Lintang Selatan. Luas wilayah Ciamis sebesar 244,479 Ha atau 7,73 persen dari total luas daratan Propinsi Jawa Barat. Wilayah – wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Ciamis itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara: Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan
2. Sebelah Barat: Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya
3. Sebelah Timur: Kota Banjar dan Provinsi Jawa Tengah
4. Sebelah Selatan: Kabupaten Pangandaran



Gambar 2.1

Peta Wilayah Kabupaten Ciamis

Sumber: <http://bppt-kabciamis.info>

Pada tahun 2014 Kabupaten Ciamis mengalami pemekaran, daerah yang dimekarkan tersebut kini menjadi Kabupaten Pangandaran, sehingga pada saat ini Kabupaten Ciamis memiliki 26 kecamatan, berikut adalah kecamatan yang ada di Kab. Ciamis:

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
Banjarsari	163.07
Lakbok	55.53
Pamarican	104.21
Cidolog	59.02

Cimaragas	27.09
Cijeungjing	58.25
Cisaga	60.40
Tambaksari	64.31
Rancah	73.03
Rajadesa	58.14

Sukadana	58.22	Kawali	34.99
Ciamis	29.51	Panjalu	81.25
Cikoneng	34.11	Panumbangan	59.46
Cihaurbeuti	36.16	Sindangkasih	30.43
Sadananya	43.50	Baregbeg	20.11
Cipaku	65.69	Lumbang	23.16
Jatinagara	35.38	Purwadadi	43.37
Panawangan	80.91	Sukamantri	33.80

Tabel 2.1 Kecamatan di Kabupaten Ciamis

Sumber: <https://ciamiskab.bps.go.id>

2. Visi dan Misi Kabupaten Ciamis

Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2009 -2014 Kabupaten Ciamis, yaitu “DENGAN IMAN DAN TAQWA CIAMIS MANTAP SEJAHTERA TAHUN 2014”, pengertian iman dan taqwa mengandung makna, bahwa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT harus melandasi dan menjiwai para pihak dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Kabupaten Ciamis.

Sedangkan kata MANTAP mengandung makna, bahwa dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ciamis akan dilakukan penguatan dan pemantapan hasil pembangunan yang telah dicapai pada periode sebelumnya.

Visi Kabupaten Ciamis tahun 2009-2014 yang memberikan prioritas terhadap pembangunan ekonomi yang berbasis agribisnis dan pariwisata, tetap dilanjutkan melalui penguatan dan pematapan sektor tersebut, sehingga menjadi motor penggerak perekonomian daerah dan masyarakat.

Kata MANTAP juga merupakan kepanjangan kata dari Maju, Aman, Nyaman, Tangguh, Amanah dan Produktif, sebuah cita-cita mewujudkan Kabupaten Ciamis menjadi daerah yang maju dalam setiap aspek kehidupan untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Kondisi tersebut dapat dicapai apabila terciptanya rasa aman, lingkungan hidup yang nyaman dan lestari, serta sumber daya manusia yang amanah produktif dan berdaya saing, sehingga mencapai ketangguhan dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya.

Adapun makna sejahtera merupakan suatu kondisi masyarakat yang ditandai oleh kehidupan beragama yang mantap, terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan perumahan yang layak, lingkungan yang sehat, memperoleh pelayanan pendidikan dan kesehatan yang memadai serta memiliki rasa aman dan tentram.

Implementasinya dirumuskan dalam beberapa misi antara lain :

1. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan agama sesuai dengan tuntunan Allah dan utusan-Nya.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing, Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

3. Mewujudkan perekonomian daerah dan masyarakat yang tangguh dan berdaya saing berbasis potensi unggulan lokal.
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan Desa.
5. Meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penataan ruang guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah dan perdesaan.

B. Profil Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Ciamis yang beralamatkan di Jalan Mr. Iwa Kusuamsomantri Blok 12 Cimemen Lingkungan Cibitung Hilir RT.04/10 Kelurahan Kertasari Kabupaten Ciamis yang memiliki gedung bangunan di atas tanah Pemerintah Kabupaten Ciamis seluas 1.251 M2 dengan status tanah pinjam pakai dan kantor di bangun oleh BNN RI melalui nota kesepahaman bersama (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Ciamis dengan BNN RI termasuk pegawai yang dipekerjakan baik dari PNSD maupun Polri.

BNN Kabupaten Ciamis mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pencegahan dan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di wilayah hukum Kabupaten Ciamis dan sekitarnya.

BNN Kabupaten Ciamis yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala BNN disebut BNNK adalah instansi vertikal BNN yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten Ciamis. BNNK Ciamis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BNN RI melalui Kepala BNNP Jawa Barat.

Adapun fungsi dari BNNK Ciamis menurut Pasal 24 Peraturan Kepala BNN Nomor 03 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota menyelenggarakan fungsi yaitu :

1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten / Kota
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten / Kota
3. Pelaksanaan layanan bantuan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten / Kota
4. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten / Kota
5. Pelayanan administrasi BNNK Ciamis
6. Evaluasi dan penyusunan laporan BNNK Ciamis.

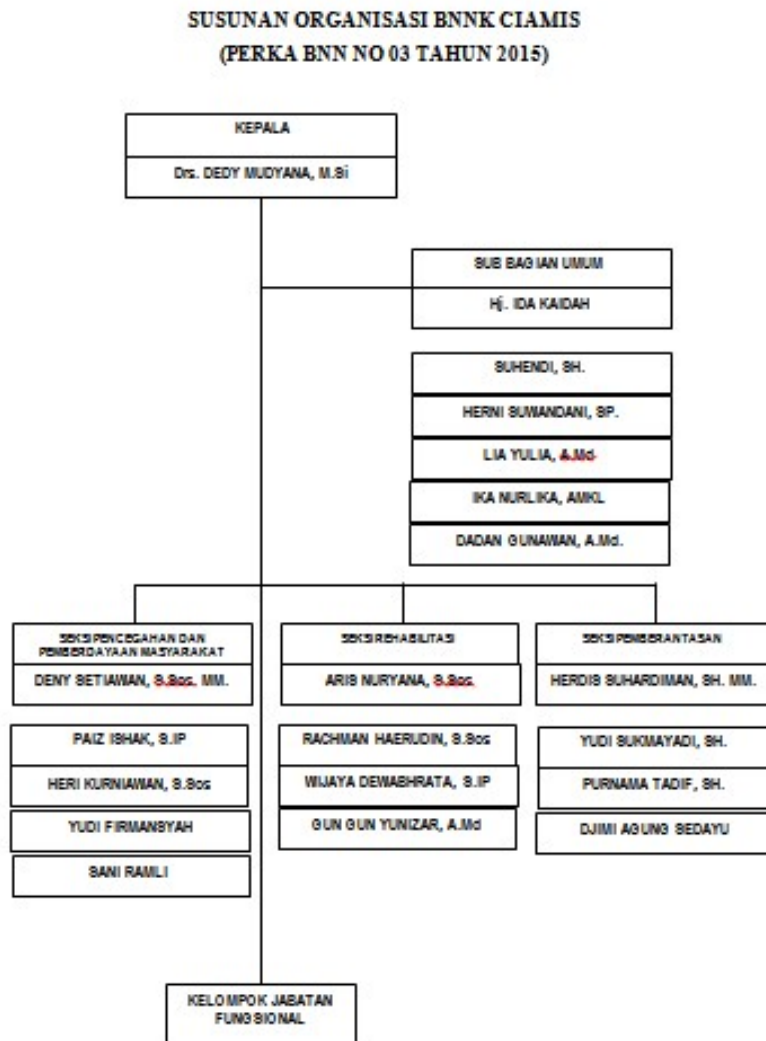
1. Visi dan Misi BNN Kabupaten Ciamis

Dalam perjalanannya sebagai instansi vertikal dari Badan Narkotika Nasional, BNN Kabupaten Ciamis memiliki visi untuk “Menjadi perwakilan BNN di Kabupaten Ciamis yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Ciamis dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN).”

Berdasarkan visi tersebut BNN Kabupaten Ciamis bersama instansi pemerintah daerah, swasta dan komponen masyarakat di Kabupaten Ciamis melaksanakan visi tersebut dengan misi :

1. Pencegahan
2. Pemberdayaan masyarakat
3. Penjangkauan dan Pendampingan
4. Didukung Tata Kelola Pemerintahan yang akuntabel dalam rangka P4GN
5. Sasaran Strategis BNN Kabupaten Ciamis

2. Struktur Organisasi BNN Kabupaten Ciamis



Gambar 2.2

Struktur Organisasi BNN Kab. Ciamis

Sumber: <http://jabar.bnn.go.id/bnnk/ciamis>

Susunan Organisasi BNNK Ciamis terdiri dari :

1. Kepala
2. Sub Bagian Umum

3. Seksi Perencanaan dan Pemberdayaan Masyarakat

4. Seksi Pemberantasan.

3. Tugas Pokok BNN Kabupaten Ciamis

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi vertikal BNN yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten Ciamis. BNNK Ciamis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BNN RI melalui Kepala BNNP Jawa Barat. Maka dari itu seluruh pegawai BNN Kab. Ciamis memiliki tugas sebagai berikut:

a) Kepala BNNK Ciamis mempunyai Tugas :

1. Memimpin BNNK Ciamis dalam melaksanakan Tugas, Fungsi dan Wewenang BNN dalam Wilayah Kabupaten/Kota
2. Mewakili Kepala BNN dalam melaksanakan hubungan kerjasama P4GN dengan Instansi Pemerintah Terkait dan Komponen Masyarakat dalam Wilayah Kabupaten/Kota.

b) Sub Bagian Umum mempunyai Tugas :

Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan sarana prasarana dan urusan rumah tangga, pengelolaan data informasi P4GN, layanan hukum dan kerjasama, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumentasi, hubungan masyarakat, dan penyesuaian evaluasi dan pelaporan dalam wilayah BNNK Ciamis/Kota.

c) Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai Tugas:

Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, kebijakan teknis P4GN, diseminasi informasi dan advokasi, pemberdayaan alternatif dan peran serta masyarakat, dan evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.

d) Seksi Rehabilitasi mempunyai Tugas :

Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan, kebijakan teknis P4GN, asesmen penyalah guna dan/atau pecandu narkoba, peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalah guna dan/atau pecandu narkoba baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat, peningkatan kemampuan layanan pascarehabilitasi dan pendampingan, penyatuan kembali ke dalam masyarakat, dan evaluasi dan pelaporan di bidang rehabilitasi dalam wilayah Kabupaten/Kota.

e) Seksi Pemberantasan mempunyai Tugas :

Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan, kebijakan teknis P4GN, administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana narkoba, pengawasan distribusi prekursor sampai pada pengguna akhir, dan evaluasi dan pelaporan di bidang pemberantasan dalam wilayah Kabupaten/Kota.

4. Sasaran Strategis BNN Kabupaten Ciamis

a) Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Meningkatnya pelajar, mahasiswa, pekerja, dan komponen masyarakat lainnya memiliki pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan keterampilan menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Meningkatnya peranan keluarga, lembaga pendidikan, pemerintah, swasta organisasi kemasyarakatan, dan komponen masyarakat lainnya dalam mendukung pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN).
3. Terciptanya lingkungan pendidikan, lingkungan kerja dan lingkungan masyarakat bersih narkoba.

b) Bidang Rehabilitasi

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti program Wajib Laporkan
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti terapi dan rehabilitasi melalui Program Penjangkauan
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat bagi mantan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti Program Pendampingan.

c) Bidang Pemberantasan

1. Meningkatnya pemetaan sel jaringan peredaran gelap Narkoba.

d) Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel

1. Terlaksananya perencanaan dan penganggaran yang terpadu, berbasis kinerja, dan berkerangka pengeluaran jangka menengah di lingkungan BNN.

5. Program dan Kegiatan BNN Kabupaten Ciamis

Dalam menjalankan perannya sebagai instansi vertikal, BNN Kabupaten Ciamis merencanakan program dan kegiatan yang sebagaimana hasil Program Perencanaan yang disusun oleh Badan Narkotika Nasional sebagai berikut :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Bahan Adiktif Lainnya (*Program Teknis*). Indikator Kinerja Utama program ini adalah sebagai berikut :

- 1.1 Jumlah Lembaga Pendidikan Negeri dan Swasta (SD, SLTP, SLTA, PT) yang diadvokasi dalam penyusunan kebijakan P4GN.
- 2.1 Jumlah Lembaga Pemerintah yang diadvokasi dalam penyusunan kebijakan P4GN.
- 3.1 Jumlah Institusi Swasta yang diadvokasi dalam penyusunan kebijakan P4GN.
- 4.1 Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang diadvokasi dalam penyusunan kebijakan P4GN.
- 5.1 Jumlah Informasi P4GN berbasis media cetak lokal kepada seluruh komponen masyarakat.
- 6.1 Jumlah Informasi P4GN berbasis tatap muka kepada seluruh komponen masyarakat.
- 7.1 Jumlah Informasi P4GN berbasis media elektronik lokal kepada seluruh komponen masyarakat.

8.1 Jumlah Kawasan Rawan yang mendapat pengembangan kasitas melalui pemberdayaan alternatif.

9.1 Jumlah Kelompok Masyarakat Rentan yang mendapat pengembangan kasitas melalui pemberdayaan alternatif.

10.1 Jumlah Lembaga Pendidikan, Kerja Swasta dan Pemerintah yang mendapat Pengembangan Kasitas.

11.1 Jumlah Lingkungan Masyarakat Desa/Kelurahan yang mendapat Pengembangan Kasitas.

12.1 Jumlah Laporan Pelaksanaan Layanan Pasca Rehabilitasi Mantan Pecandu Narkoba.

13.1 Jumlah Laporan Informasi Intelijen Kejahatan Narkoba yang Disusun

Pencapaian Indikator Kinerja Utama tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang berada dalam lingkup Program P4GN/Program Teknis. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Penyelenggaraan Informasi P4GN
2. Penyelenggaraan Advokasi.
3. Pemberdayaan Peranserta Masyarakat.
4. Pelaksanaan Layanan Pasca Rehabilitasi Mantan Pecandu Narkoba.
5. Pelaporan Informasi Intelijen Kejahatan Narkoba Hasil Pemetaan Jaringan Peredaran Gelap Narkoba. Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BNNK Ciamis. Indikator Kinerja Utama Program ini adalah:

6. Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BNNK Ciamis.
7. Opini Irtama dan BPK atas Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Badan Narkotika Nasional.

Sedangkan dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama pada Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BNNK Ciamis tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Penyusunan Dokumen Pembinaan dan Pengelolaan Administrasi Instansi Vertikal (Rencana Program dan Anggaran, Laporan Kegiatan, Keuangan dan BMN).
- Penyelenggaraan Layanan Perkantoran.
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran